

Implementasi Strategi Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP IT Ruhul Jadid

Muhammad Ikhsanul Khoir¹, Rizka Harfiani²

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia; koerastro99@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia; rizkaharfiani@umsu.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Image Media;
Learning;
Leaning outcomes

Article history:

Received 2024-07-28

Revised 2024-08-18

Accepted 2024-09-24

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the use of image media as an additional method in improving student learning outcomes in the subject of the Qur'an and Hadith at SMP IT Ruhul Jadid. The method used is a qualitative descriptive approach by collecting data through observation, interviews, documentation of the implementation of image media in the learning process. The results of the study on the implementation of the use of image media show that the use of image media has succeeded in making it easier for students to understand the verses of the Qur'an, involving students in learning, and creating a dynamic and interactive learning environment. In conclusion, the implementation of image media as an additional strategy in the quality of learning the Qur'an and Hadith at SMP IT Ruhul Jadid, strengthens the spiritual and social dimensions of students through a holistic educational approach.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Ikhsanul Khoir

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 1; koerastro99@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang asli, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad dalam bahasa Arab melalui surat Jibril, dan berfungsi sebagai pedoman hidup dan keimanan (Siregar dkk., 2024). Al-Qur'an disajikan secara tidak memihak, terhindar dari perubahan, dan tercermin dalam mushaf yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas (Hafidz, 2017). Al-Qur'an juga dipandang sebagai teka-teki surgawi yang mempengaruhi pikiran dan emosi (Chirzin, 2020). Tauhid, menurut Al-Qur'an dan hadis, sudah ada dalam diri manusia sejak lahir, dan menjadi tanggung jawab pendidik untuk menumbuhkannya (Abidin, 2023). Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits, terutama untuk pemula, memerlukan bacaan yang sederhana untuk memudahkan pemahaman.

Panjangnya kalimat dalam ayat-ayat tersebut menjadi salah satu kendala bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an dan hadis, sehingga sulit untuk memahaminya secara jelas dan ringkas (Monika et al., 2023). Kendala ini sering kali muncul akibat kurangnya pemahaman terhadap ilmu dasar tajwid, karena menghafal terkadang menjadi penekanan utama dalam pembelajaran praktik. Dalam

mengajarkan bacaan Al-Qur'an dan hadis, pendidik harus menggunakan teknik atau sumber belajar yang tepat dan efektif.

Kualitas pendidikan, khususnya pemahaman bacaan, dipengaruhi oleh kurangnya motivasi untuk memahami Al-Qur'an dan hadis. Cara yang terbaik agar bisa tercapainya motivasi dapat dilakukan berdasarkan cara belajar yang sesuai dengan siswa pada saat di kelas (Khalijah et al., 2023).

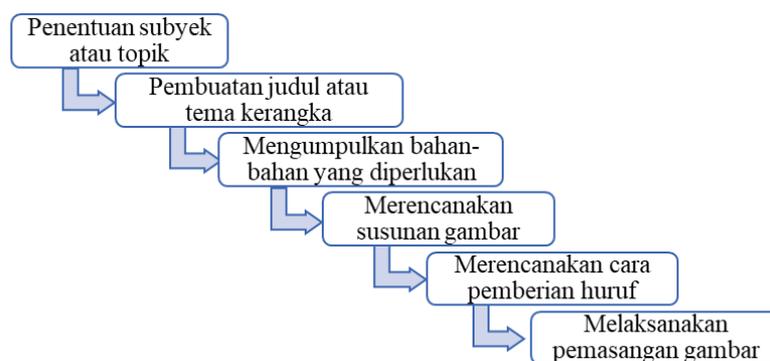
Belajar adalah proses perubahan perilaku melalui pengalaman dan latihan, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Pratama & Pasaribu, 2022). Dalam kelas, penjelasan sistematis oleh pendidik memudahkan pemahaman materi (Nugraha, 2018). Dalam proses belajar mengajar, aspek pembelajaran dan media saling terkait dalam pemilihan metode pengajaran dan penggunaan media yang terstruktur dengan baik, meskipun ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan media (Pasaribu, 2024). Alat belajar bisa berguna relevan sebagai peningkatan capaian pembelajaran pelajar merupakan aspek lain dari kemampuan pendidik, selain pengetahuan mereka tentang mata pelajaran dan teknik. Meskipun media yang tidak bermutu cenderung membosankan, media yang tepat dapat menginspirasi dan meningkatkan hasil belajar (Safitri & Kabiba, 2020). Faktor umum dari rendahnya hasil belajar adalah ketidakmampuan pendidik untuk membuat rencana pembelajaran yang menarik (Nisya, 2023).

Media pembelajaran memudahkan pemahaman materi dan membantu mencapai tujuan pendidikan (Wulandari et al., 2023). Media gambar, seperti ilustrasi dan grafik, efektif menyampaikan pesan visual (Rusmiran, 2016). Salah satunya dengan penggunaan teknologi untuk alat yang bisa memberikan lingkungan belajar sangat menarik dan bervariasi (Jukarlianto, 2023).

Penelitian berhasil memberikan peningkatan konsentrasi belajar dan keterampilan menulis. Misalnya, di MA As-Sunniyyah, konsentrasi belajar anak meningkat dari 70% menjadi 84% setelah menggunakan media gambar (Furoidah & Jum'ah, 2022). Penelitian lain menunjukkan peningkatan hasil belajar ahli menulis deskripsi pretest pelajar menggunakan media gambar berbasis budaya lingkungan (Alawia, 2019).

Penggunaan media gambar memvisualisasikan konsep abstrak, memperjelas penjelasan, dan merangsang minat peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi (Nasution et al., 2024; Mesra, 2023).

Menurut Hamalik dalam perencanaan penggunaan media gambar terdapat langkah-langkah yang dapat disusun sebagai berikut (Rusmiran, 2016):



Gambar 1. Penggunaan Media Gambar

SMP IT Ruhul Jadid menggunakan berbagai metode pembelajaran, termasuk Project Based Learning (PBL) dan Problem Based Learning (PBL), selain kegiatan pembelajaran aktif termasuk pendampingan, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan temuan observasi awal.

Model-model ini bekerja dengan baik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, dan penerapan asas-asas dipelajari dan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Sementara PBL berfokus pada pencarian solusi untuk masalah aktual, PBL juga melibatkan siswa dalam proyek kooperatif yang menuntut penerapan dan penyelidikan ide. Siswa dapat menggunakan prinsip-prinsip moral dan membangun kemampuan mereka sendiri serta rasa tanggung jawab sosial melalui kegiatan-kegiatan tambahan yang menarik.

Peneliti terlebih dahulu meneliti bagaimana PBL digunakan di kelas, menilai strategi pembelajaran aktif yang digunakan, dan menguji penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah penggunaan alat bantu visual dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an dan Hadits siswa, atau apakah hal itu menjadi hambatan bagi proses pembelajaran karena ketidakefektifannya dalam penilaian pertanyaan. Tujuan dari pengamatan dan penerapan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang cara meningkatkan standar pengajaran di SMP IT Ruhul Jadid, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Ruhul Jadid Dusun Tempel, Pangarungan, Provinsi Sumatera, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini mengumpulkan data dari latar alamiah dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memaparkan gejala secara utuh. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Metode yang digunakan adalah observasi berkesinambungan, reduksi data, analisis, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan dan konsistensi temuan dengan menggunakan teknik triangulasi dan validasi data observasi, transkrip wawancara, dan dokumentasi dilakukan sebagai bagian dari proses pengujian keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Sekolah

Berlokasi di Dusun Tempel, Pangarungan, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera, SMP Islam Terpadu Ruhul Jadid (SMP IT) berdiri sejak tahun 2005 dengan cita-cita menjadi lembaga pendidikan unggulan yang menjadi kebanggaan masyarakat dalam mendidik dan mencetak generasi ulama dan cendekiawan Al-Qur'an yang taat dan berprestasi. Konsep "terpadu" dalam pendidikan yang diterapkan menggabungkan pendidikan umum dengan pendidikan agama, memastikan bahwa setiap mata pelajaran dan kegiatan sekolah terintegrasi dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.

SMP IT Ruhul Jadid sangat menekankan pada pengembangan siswa secara menyeluruh melalui pembelajaran akal (aqliyah), spiritual (ruhiyah), dan jasmani (jasadiyah). Sekolah ini juga menggunakan kurikulum khusus PQT-SIT Ruhul Jadid yang menekankan tauhid, ibadah, Al-Quran, hadis, sirah, pemetaan bakat, dan keterampilan hidup termasuk keterampilan belajar, berpikir, dan berkomunikasi, selain kurikulum nasional. Berbagai pendekatan pembelajaran tersedia, seperti pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek, selain pengalaman yang lebih praktis seperti pengabdian kepada masyarakat, bimbingan, dan pelatihan.

Profil siswa SMP IT Ruhul Jadid menunjukkan dedikasinya dalam menegakkan ibadah yang benar, aqidah yang lurus, akhlak yang matang, dan nilai-nilai luhur, selain kemahiran membaca, memahami Al-Quran dengan baik, dan hafalan minimal lima juz. Selain itu, lembaga ini juga mendorong pengembangan wawasan yang luas dan keterampilan hidup praktis bagi para siswanya.

Dengan menyelenggarakan program pengembangan diri seperti bela diri, kepramukaan, bimbingan belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, SMP IT Ruhul Jadid berharap dapat melahirkan generasi yang siap menghadapi masalah di masa depan dengan disiplin dan keikhlasan.

b. Hasil Penelitian

Sebelumnya, SMP IT Ruhul Jadid Dusun Tempel, Pangarungan, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera. telah menerapkan berbagai model pembelajaran yang beragam, termasuk Project Based Learning (PBL), Problem Based Learning (PBL), serta kegiatan aktif seperti training, mentoring, dan pengabdian masyarakat. Model-model ini telah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi antar siswa, dan penerapan konsep-konsep teori ke dalam konteks praktis dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Project Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang memerlukan investigasi, kerja sama tim, dan penerapan konsep yang diperoleh dalam praktik. Pendekatan ini mendukung pertumbuhan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama tim siswa.

Selain itu, SMP IT Ruhul Jadid juga menggunakan Problem Based Learning (PBL) yang menekankan pada pemecahan masalah nyata dalam pembelajaran. Dalam PBL, siswa diajak untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang relevan dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, termasuk penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam solusi yang mereka ajukan.

Selain dua model tersebut, kegiatan aktif lainnya seperti training, mentoring, dan pengabdian masyarakat juga diterapkan sebagai bagian dari pendekatan holistik dalam pendidikan. Training dan mentoring membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan secara individual, sementara pengabdian masyarakat mengajarkan mereka tentang tanggung jawab sosial serta implementasi pesan etika pada kegiatan rutin harian.

Tujuan penerapan beberapa metode pembelajaran di SMP IT Ruhul Jadid adalah untuk memberikan area yang menyenangkan, mendukung, serta relevan dalam pemenuhan memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Dengan bantuan model-model ini, siswa dapat mengalami dan menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dengan cara yang masuk akal bagi mereka selain mempelajari prinsip-prinsip teoritis.

Meskipun demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata kuliah Al-Qur'an dan Hadits melalui penggunaan media visual sebagai pendekatan pembelajaran tambahan. Pilihan alat bantu visual ditentukan oleh kapasitasnya untuk membuat konsep abstrak dari Al-Qur'an dan Hadits lebih relevan dan jelas bagi siswa. Dipercaya bahwa penggunaan alat bantu visual di kelas akan memicu minat siswa terhadap materi, membantu pemahaman mereka terhadap teks-teks suci, dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka.

Dalam implementasi strategi penggunaan media gambar beberapa tahapan dilakukan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMP IT Ruhul Jadid.

1) Perencanaan Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan hasil wawancara perencanaan penggunaan media gambar dengan guru pai di SMP IT Ruhul Jadid mengungkapkan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tertentu. Guru menjelaskan bahwa media gambar dipilih karena dapat membantu siswa menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan visualisasi yang konkret, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi. Proses perencanaan ini mencakup pemilihan materi yang relevan, seperti surah Ad-Dhuha hingga At-Tin dan

hadits tentang pentingnya menuntut ilmu, yang dipilih karena mengandung pesan moral yang kuat serta satu tujuan pada rutinitas keseharian.

Berdasarkan hasil observasi di dalam tahap perencanaan, pemilihan dan pengembangan gambar dilakukan dengan sangat cermat untuk memastikan kesesuaiannya dengan materi yang diajarkan. Guru merencanakan penggunaan gambar yang menarik dan kontekstual, seperti gambar suasana pagi hari untuk surah Ad-Dhuha dan buah tin untuk surah At-Tin, yang bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Observasi juga mencatat bahwa perencanaan ini tidak hanya berfokus pada pemilihan gambar, tetapi juga pada penentuan bagaimana gambar tersebut akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memaksimalkan dampaknya.

Berdasarkan hasil observasi bahwa proses perencanaan menunjukkan bahwa persiapan perangkat dan sumber daya merupakan bagian penting dari strategi ini. Guru merencanakan penggunaan proyektor, layar, dan media cetak untuk menampilkan gambar-gambar yang telah dipilih. Ruang kelas juga diatur dengan hati-hati agar semua siswa dapat dengan jelas melihat gambar yang ditampilkan. Selain itu, dalam perencanaan ini, guru juga memastikan bahwa sumber daya tambahan seperti buku referensi dan alat tulis telah disiapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal, menjadikan perencanaan ini sebagai landasan penting dalam implementasi strategi penggunaan media gambar.

2) Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pai, pembelajaran dimulai dengan pengantar yang mencakup materi dan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan pentingnya media gambar untuk membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan visualisasi konkret. Siswa diajak untuk fokus pada gambar-gambar yang akan ditampilkan, yang diharapkan dapat menghubungkan materi yang dibahas dengan visualisasi yang lebih jelas.

Berdasarkan hasil observasi di kelas. dalam presentasi materi, gambar-gambar yang telah dipilih digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep dalam materi Al-Qur'an dan Hadits. Misalnya, gambar suasana pagi hari untuk surah Ad-Dhuha dan gambar buah tin untuk surah At-Tin. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa gambar-gambar ini ditampilkan dengan jelas dan disertai penjelasan mendetail tentang makna ayat-ayat tersebut, yang memberikan bantuan pada pelajar agar dapat paham tentang pembelajaran yang baik.

Selama kegiatan interaksi dan diskusi, siswa lebih aktif ketika berinteraksi dengan gambar-gambar tersebut. Mereka didorong untuk mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, dan mengaitkan gambar dengan pengalaman pribadi mereka. Observasi di kelas menunjukkan bahwa kegiatan ini meningkatkan partisipasi siswa dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi.



Gambar 2. Ilustrasi Surah Ad-Dhuha



Gambar 3. Ilustrasi Surah At-tin

Berdasarkan hasil dokumentasi, penggunaan proyektor layer dan laptop untuk menampilkan gambar suasana pagi hari dan buah tin dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran. Dokumentasi mencatat bahwa pendekatan ini sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dan memperkuat pemahaman materi.

3) Evaluasi dan Refleksi Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pai, berbagai metode penilaian digunakan memberikan evaluasi paham pelajar pada pokok bahasan diberikan sesuai dengan media gambar. Metode ini meliputi tes tertulis, presentasi, dan proyek yang menunjukkan bagaimana siswa menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Guru menyatakan bahwa hasil penilaian ini sangat penting untuk mengukur efektivitas penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dan untuk menilai sejauh mana media tersebut memberikan bantuan pelajar untuk paham pokok bahasan.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa refleksi pembelajaran dilakukan dengan melibatkan siswa dalam diskusi mengenai penggunaan media gambar. Siswa diminta untuk memberikan masukan tentang bagaimana gambar-gambar tersebut mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi. Refleksi ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari siswa, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media gambar, serta menentukan area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi, mencatat bahwa feedback dari siswa digunakan secara aktif untuk memperbaiki strategi pembelajaran di masa mendatang. Jika ditemukan bahwa gambar-gambar yang digunakan kurang jelas atau tidak relevan, guru akan mengganti atau memperbarui gambar tersebut sesuai dengan saran siswa. Selain itu, guru dapat mengembangkan metode baru untuk meningkatkan interaksi siswa dengan media gambar, sehingga strategi pembelajaran dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

4) Integrasi dan Pengembangan Lanjutan Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pai, penggunaan media gambar diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits secara menyeluruh. Guru dilibatkan dalam proses pengembangan kurikulum sebagai pemastian penggunaan media gambar terbukti dapat berlangsung yang memiliki sasaran tepat untuk pembelajaran. Hal ini memastikan bahwa integrasi media gambar tidak hanya sebagai tambahan, tetapi sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran yang dirancang untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa materi baru terus dikembangkan dengan bantuan media gambar. Guru aktif mencari atau menciptakan gambar-gambar baru yang relevan dengan materi Al-Qur'an dan Hadits yang belum diajarkan. Langkah pengembangan materi mencakup evaluasi hasil pembelajaran untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Penggunaan gambar-gambar baru ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap segar, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi, mencatat bahwa pelatihan untuk guru diberikan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan media gambar. Pelatihan ini mencakup teknik-teknik dalam memilih, membuat, dan menggunakan gambar yang efektif untuk pembelajaran. Selain itu, guru diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan belajar dari praktik terbaik dalam penggunaan media gambar. Dengan pelatihan ini, diharapkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat meningkat, serta membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual dan keagamaan dengan lebih baik.

c. Pembahasan Penelitian

Dalam konteks penggunaan Media Gambar di SMP IT Ruhul Jadid, penerapan ini menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Peserta didik di SMP IT Ruhul Jadid menunjukkan perkembangan yang positif dalam kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, yang tercermin dari kualitas bacaan yang semakin baik dan kemampuan menulis yang terbina dengan baik.

Guru-guru di SMP IT Ruhul Jadid menggunakan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran yang dirancang khusus sesuai dengan materi yang diajarkan. Seperti yang dikatakan oleh Wulandari (2023) bahwa media gambar sebagai alat bantu dalam kegiatan proses pembelajaran. Media ini sering kali berupa gambar-gambar yang diproduksi secara mandiri pada kertas karton, dengan ukuran yang disesuaikan agar dapat memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Pendekatan ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami konten Al-Qur'an secara visual, tetapi juga meningkatkan daya tarik pembelajaran dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis.

Di SMP IT Ruhul Jadid, guru-guru juga memanfaatkan teknologi seperti LCD dan animasi sebagai tambahan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Sama dengan halnya menurut Jukarlianto (2023) penggunaan teknologi ini tidak hanya memberikan variasi dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kehidupan kelas dengan suasana yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, karena mereka dapat lebih terlibat aktif dalam proses belajar dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Lebih jauh, tujuan penggunaan karton berwarna untuk mengajarkan siswa cara membaca dan menulis Al-Qur'an adalah untuk menaikkan pengalaman pembelajaran mereka dengan memberikan rangsangan visual. Teknologi canggih yang dipadukan dengan media grafis inovatif menghasilkan lingkungan belajar dinamis yang beradaptasi dengan tuntutan siswa masa kini. Semua ini dilakukan untuk mencoba membuat pengajaran Al-Qur'an di SMP IT Ruhul Jadid lebih berhasil dan menghasilkan siswa yang menguasai prinsip-prinsip Islam, akhlak yang baik, dan keterampilan hidup praktis.

4. KESIMPULAN

Sebagai taktik tambahan, SMP IT Ruhul Jadid menggunakan media visual untuk menunjukkan dedikasinya dalam meningkatkan standar pengajaran hadis dan Al-Qur'an bagi siswa. Telah dibuktikan bahwa penggunaan alat bantu visual memberikan pemahaman pelajar ayat-ayat Al-Qur'an lebih dalam dan melibatkan mereka lebih penuh pada langkah belajar.

Guru-guru bisa gunakan berbagai teknologi dan media gambar untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, memperkaya pengalaman siswa, dan menginspirasi mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan moral. Dengan demikian, SMP IT Ruhul Jadid bukan sekedar mengembangkan aspek kognitif pelajar namun bisa memperkuat dimensi spiritual serta sosial mereka melalui pendekatan pendidikan yang holistik dan terintegrasi.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2023). Konsep Menghafal Al-Qur'an (Tahfidz Al-Qur'an). *An-Nahdlah*, 10(1), 111-136.
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School*, 2(2), 147-158.
- Chirzin, H. M. (2020). *Kearifan Al-Qur'an*. Gramedia Pustaka Utama.
- Furoidah, A., & Jum'ah, M. L. (2022). Peningkatan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab dengan Media Gambar pada Siswa Kelas XI I MA As-Sunniyyah Kencong Jember. *An-Nuqthah*, 2(1), 1-7.
- Gresilia, T., Junaidi, J., Arifmiboy, A., & Kamal, M. (2023). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pai Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Anak Tunagrahita). *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 159-178.
- Hafidz, M. (2017). *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang)*.
- Jukarlianto, J. (2023). *Analisis Kompetensi Profesional Guru Pai Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Smp Negeri 1 Sinjai (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Ahmad Dahlan)*.
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal Of Islamic Studies*, 2(2), 267-278.
- Mesra, R. (2023). Bab 2 Jenis & Fungsi Media Pembelajaran. *Media Pembelajaran*, 11.
- Monika, M., Fakhrudin, F., & Istan, M. (2023). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Alqur'an Di Smk Swasta Kabupaten Rejang Lebong (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup)*.
- Nasution, U. F., Harahap, H. S., & Harahap, M. (2024). Efektifitas Menggunakan Media Gambar Pada Materi Shalat Dalam Meningkatkan Memori Siswa Bidang Studi Fiqih Kelas Ii Sd Al Washliyah Bromo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(2), 5244-5250.
- Nisya, F. (2023). *Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V Di Mi An-Naarojil Desa Kalukubula (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu)*.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Pasaribu, M. (2024). *Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 57 Medan*. Saliha: *Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 7(1), 64-83.
- Pratama, I. A., & Pasaribu, M. (2022). *Upaya Meningkatkan Kualitas Minat Belajar Siswa Di Smpn 3 Tanjung Medan*.
- Rusmihan, H. (2016). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Media Gambar Peserta Didik Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Bukit Hidayah Malino Di Kelurahan Buluttana Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*. Skripsi: Vol. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1).
- Sagala, A. U., Hutagaol, D. D. S., Haloho, K. A., Aini, N., & Pangaribuan, T. R. (2021, July). Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Belajar Sambil Bermain Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pbsi-Iv Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (Pp. 359-364). Fbs Unimed Press.
- Siregar, R., Saleh, M., & Sani, A. (2024). *Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan*

Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas X Mas Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.
Journal Millia Islamia, 2(2), 412-426.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Journal On Education, 5(2), 3928-3936.

